



Workshop Pengelolaan Website Desa Bagi Aparatur Desa Burni Bius Kabupaten Aceh Tengah Untuk Mendukung Smart Village

Hafizh Al Kautsar Aidilof^{1*}, Habib Muharry Yusdartono², Lidya Rosnita³, Kurniawati⁴, Muhammad Ikhwan⁵, Andrea Micola Azwir⁶, Haris Yunanda Rangkuti⁷

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Malikussaleh, Jalan Cot Tgk Nie-Reulet, Aceh Utara, Indonesia, 243552

²Program Studi Teknik Elektro, Universitas Malikussaleh, Jalan Cot Tgk Nie-Reulet, Aceh Utara, Indonesia, 24355

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Malikussaleh, Jalan Cot Tgk Nie-Reulet, Aceh Utara, Indonesia, 243553

*Email koresponden: hafizh@unimal.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 06 Des 2023

Accepted: 19 Apr 2024

Published: 30 Apr 2024

Kata kunci:

Desa Burni Bius,
Pelatihan,
Website.

Keywords:

Training,
Website,
Burni Bius Village

ABSTRAK

Pendahuluan: Kemajuan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi dan penyampaian informasi kedalam bentuk digital dan sebagai salah satu produk teknologi informasi, website desa telah menjadi salah satu sarana penyampaian informasi kepada masyarakat yang dipandang penting keberadaannya. Sebagai salah satu desa yang memiliki berbagai macam program dan kegiatan, desa Burni Bius telah memiliki website desa sebagai salah satu sarana penyampaian informasi. Studi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait teknologi informasi dan tata kelola website kepada masyarakat dan perangkat desa Burni Bius yang nantinya akan menjadi operator website desa. **Metode:** Metode yang digunakan menggunakan kuesioner. Pelatihan terhadap perangkat Desa Burni Bius dihadiri oleh 14 orang meliputi kepala desa, wakil kepala desa dan pegawai desa sebanyak 12 orang. **Hasil:** Peserta mendapatkan pengalaman dan peningkatan pengetahuan perangkat desa untuk memperbaharui website yang dibangun oleh tim pengabdian. **Kesimpulan:** Kegiatan ini telah memberikan peningkatan softskill berupa pengelolaan website yang telah dirancang oleh tim pengabdian Universitas Malikussaleh.

ABSTRACT

Background: Advances in information technology have changed communication patterns and the delivery of information into digital form and as an information technology product, village websites have become a means of conveying information to the community which is considered important for its existence. As a village that has various programs and activities, Burni Bius village has a village website as a means of conveying information. This study aims to provide training related to information technology and website management to the community and Burni Bius village officials who will later become village website operators. **Method:** The method used uses a questionnaire. The training for Burni Bius Village officials was attended by 14 people including the village head, deputy village head and 12 village officials. **Result:** Participants gained experience and increased knowledge of village officials to update the website built by the service team. **Conclusion:** This activity has provided an increase in soft skills in the form of website management which has been designed by the Malikussaleh University development team.



PENDAHULUAN

Desa Burni Bius terletak di kecamatan Silih Nara kabupaten Aceh Tengah. Desa Burni Bius memiliki 2 dusun yaitu dusun 1 dan dusun 2 (Apriliansa & Agustina, 2022; Koara, 2021). Sebelah utara desa berbatasan dengan Desa Rege Gedung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bius Utama, sebelah barat berbatasan dengan Burni Bius Baru, dan sebelah timur berbatas dengan Desa Kuyun Kecamatan Celala. Desa Burni Bius memiliki lokasi seluas 150 hektare dengan ketinggian 1168 mdpl. Jumlah penduduk tercatat di angka 906 jiwa dengan 60% penduduk memiliki mata pencaharian sebagai petani dan sisanya pegawai, pedagang, dan TNI/Polri.

Desa Burni Bius sendiri yang terlihat pada Gambar 1 memiliki potensi di bidang pertanian dan pariwisata. Di bidang pertanian Desa Burni Bius memiliki hasil pertanian berupa kopi, padi, dan beberapa tanaman buah-buahan. Hal ini dikarenakan lahannya yang subur dan berada dekat dengan aliran sungai. Sedangkan potensi pariwisata yang dapat dikembangkan adalah pariwisata olahraga yaitu arung jeram dimana sungai yang mengalir melewati Desa Burni Bius terdapat beberapa kondisi mulai dari yang tenang hingga deras dimana hal ini sangat cocok untuk arung jeram.



Gambar 1. Kantor Desa Burni Bius

Untuk mendukung potensi tersebut tentunya diperlukan media yang dapat diakses baik oleh warga desa sendiri maupun masyarakat luas. Media sebagai sarana publikasi dan penyalur informasi terkait potensi desa ini tentu saja sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, website desa merupakan alternatif paling mutakhir yang dapat dimanfaatkan (Frendiana et al., 2023). Perancangan dan pengelolaan website desa harus merujuk kepada peraturan yang tertuang dalam SK Menteri No 23 tahun 2013 tentang Pengelolaan Nama Domain, yang mana website desa harus menggunakan domain “desa.id” (<https://peraturan.bpk.go.id/>, 2013).



Gambar 2. Struktur Organisasi Desa Burni Bius

Desa Burni Bius pada awalnya telah memiliki website desa yang berdomain desa.id. Namun pada beberapa waktu yang lalu website tersebut non-aktif sehingga dapat dikatakan bahwa Desa Burni Bius sekarang tidak lagi memiliki website yang aktif (Anwar et al., 2021; Frendiana et al., 2023; Izzah, 2020). Operator yang bertugas telah berupaya untuk mengaktifkan kembali website tersebut namun belum membuahkan hasil.



Gambar 3. Potensi Pertanian Desa Burni Bius

Besar keinginan aparat desa agar website tersebut dapat kembali aktif dan bisa berguna bagi masyarakat umum sehingga dapat menampilkan profil desa di dunia maya serta memuat informasi maupun pengumuman penting yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Tidak hanya itu, dengan adanya website desa yang aktif tentu akan menarik minat investor yang ingin membuka usaha baik usaha di bidang pertanian maupun di bidang pariwisata



Gambar 4. Potensi Pariwisata Arung Jeram Desa Burni Bius

Permasalahan yang terjadi ini disebabkan oleh cukup rendahnya pemahaman operator dan perangkat desa tentang tata kelola sistem informasi desa yang tersedia namun teknologi yang ada di desa tersebut dengan adanya jaringan internet yang berlangganan serta dana yang ada untuk perbaikan website apabila terjadi kesalahan. Penerapan sistem informasi berupa website desa ini harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya dan kebutuhan akan informasi yang berkualitas sehingga diperlukan tata kelola yang mengatur pelaksanaan teknologi informasi (Defriko Gusma Putra, 2020). Tujuan akhir yang diharapkan adalah tersedianya website desa yang *update* sehingga akan mendukung program *smart village*.

METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan perencanaan, lalu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan terakhir tindak lanjut. Lebih lanjut digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 5. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

1. Tahapan perencanaan meliputi kegiatan:

- a. Rapat koordinasi dengan seluruh anggota tim pelaksana

Tim membuat rapat persiapan dan membahas teknis pelaksanaan workshop.

- b. Melakukan koordinasi dengan pemerintahan Desa Burni Bius

Tim menghubungi aparatur Desa Burni Bius untuk melakukan koordinasi terkait rencana workshop, menggali informasi tentang website, hingga menggali informasi tentang sarana, prasana, dan potensi yang mungkin akan terlibat dalam pelaksanaan workshop desa.

2. Tahapan persiapan meliputi kegiatan:

- a. Finalisasi peran masing-masing anggota tim pelaksana

Masing-masing anggota tim melaksanakan tugas yang telah dibagi dan dipakati bersama agar pelaksanaan workshop dapat berjalan dengan baik dan lancar.

- b. Masing-masing anggota tim pelaksana melakukan persiapan baik fisik maupun non fisik

3. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara:

- a. Tim pelaksana terjun ke desa memberikan pelatihan website kepada aparatur desa

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara tim mendatangi desa Burni Bius untuk memberikan workshop. Workshop sendiri akan dilaksanakan di aula Desa Burni Bius pada bulan September 2023. adapun yang akan menjadi peserta pada workshop ini adalah perangkat desa yaitu reje (kepala desa), banta (sekretaris desa), operator desa, rakyat genep mupakat (tuha peut), petue, imam desa, operator desa, para kepala dusun dan para kaur serta ketua pemuda. Konsep workshop ini adalah pelatihan dimana nantinya para peserta akan membawa laptop untuk kemudian langsung menerapkan materi pelatihan berupa pengelolaan *website* desa (Achmad et al., 2021; Gentari et al., 2020; Hakim, 2022; Irianto et al., 2023; *Optimalisasi Akses Informasi Melalui Website Profil Kampung Darul Amin Glugur Rimbun*, n.d.; Ushud et al., 2021; Wahyuni et al., 2023). Ruang lingkup materi yang akan dibawakan adalah mempublikasikan berita pada website, membuat konten website, membuat menu baru pada website, sistem manajemen website, dan tampilan website (Husadha et al., 2020; Julianto et al., 2021).

b. Tim pelaksana memberikan tes pengelolaan website

Setelah dilaksanakan pemberian materi workshop, maka tim akan memberikan kesempatan kepada aparatur desa untuk dapat menjalankan pengelolaan *website* desa secara mandiri tanpa diarahkan oleh tim. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang mungkin terjadi di kemudian hari. Tim melakukan pengawasan untuk memantau kendala-kendala yang terjadi untuk kemudian dilakukan penguatan kembali sebelum tim kembali ke kota asal.

4. Evaluasi meliputi kegiatan:

a. Tim memberikan sertifikat kepada aparatur desa

Tim menyiapkan sertifikat pelatihan kepada aparatur desa.

b. Tim pelaksana melakukan survey kepada peserta

Setelah melaksanakan kegiatan workshop, tim akan mengevaluasi kegiatan workshop dengan memberikan survey kepada aparatur desa yang menjadi peserta workshop. Adapun borang survey terlampir.

c. Pembuatan laporan

Pembuatan laporan dilakukan setelah semua kegiatan workshop dan evaluasi dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil kegiatan dan hasil evaluasinya.

5. Tindak lanjut meliputi kegiatan:

a. Berkoordinasi dengan pemerintahan desa untuk memantau keberjalanan website

Setelah selesai melaksanakan workshop, tim kembali menjalin komunikasi dengan aparatur desa terkait keberjalanan pengelolaan website yang telah dilatih sebelumnya.

b. Melaporkan hasil koordinasi kepada LPPM Universitas Malikussaleh

Dalam hal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengelolaan website desa, mitra berkontribusi dengan cara memberikan dukungan berupa mengundang peserta yang menjadi target utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta menyediakan lokasi pelatihan yang kondusif untuk para peserta yang terdiri dari aparatur desa serta operator desa. Selain itu mitra juga berkontribusi menyediakan sarana dan sarana pelatihan yang diperlukan selama workshop berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul Workshop Pengelolaan Website Desa bagi Aparatur Desa Burni Bius untuk Mendukung Smart Village diawali dengan mengadakan rapat tim untuk menganalisis kebutuhan, persiapan pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas masing-masing anggota tim serta rencana observasi lapangan. Setelah didapat hasil rapat kemudian masing-masing anggota tim segera mempersiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan. Tak lupa mahasiswa juga dilibatkan dari tahap awal hingga akhir.

Setelah melakukan persiapan dengan baik, ketua tim bergegas menuju lokasi yaitu Desa Burni Bius untuk berkoordinasi dengan perangkat desa sembari melakukan observasi dan mengumpulkan beberapa informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat kegiatan. Hasil yang didapat dari mengunjungi desa kemudian dibawa dalam agenda rapat tim untuk dibahas secara musyawarah. Adapun kondisi yang terjadi di Desa Burni Bius adalah:

1. Website Desa Burni Bius sebelumnya sudah pernah ada namun belum ada yang dapat mengelola secara baik dan rutin sehingga website ini terbengkalai. Tim Pengabdian Universitas Malikussaleh membuat website baru karena website lama tidak lagi digunakan oleh perangkat desa.



Gambar 6. Kegiatan Observasi Desa

2. Kepada Desa Burni Bius untuk sementara waktu adalah plt yang ditugaskan dari kecamatan sehingga untuk pengurusan domain desa.id tidak dapat dilanjutkan mengingat syarat utama dari pengurusan domain desa.id adalah harus adanya SK kepala desa yang diangkat secara sah, bukan plt.
3. Hasil penelurusan tim, setiap desa di Provinsi Aceh ternyata sudah dibuat *website* nya oleh Pemerintah Aceh dengan domain gampong.id namun belum pernah disosialisasikan dan diberikan hak aksesnya ke masing-masing desa.
4. Hasil musyawarah dengan perangkat desa yaitu memilih alternatif lain yaitu membuat sebuah website baru yang berdikari dan tidak bergantung dengan perseorangan sehingga ke depannya ketika pemerintahan desa yang lam atelah selesai tugas maka website tetap dapat berjalan dan dikelola dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka tim membuat rapat lanjutan untuk membahas dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dan kondisi yang ada pada Desa Burni Bius. Hasil rapat ini yaitu tim akan membuat sebuah website baru yang Bernama kampung burni bius dibangun dengan blogspot (<https://kampungburnibius.blogspot.com/?m=1>) yang akunnya akan diberikan kepada perangkat desa dan operator pengelola website desa agar dapat memudahkan untuk pengelolaan ke depannya. Sekdes dilatih cara membaharui informasi yang ada di website seperti Sejarah kampung, informasi pendaftaran pembuatan ktp dan menghubungkan antara website desa dengan social media. Pelatihan dilakukan selama 4 jam yang dimulai dari jam 9.00 sampai 13.00. pelatihan ini dipimpin oleh salah satu perwakilan dari tim pengabdian Universitas Malikusaleh yaitu ketua tim dan mahasiswa yang telah dilatih oleh ketua tim.



Gambar 7. Persiapan Kegiatan

Setelah persiapan untuk memberikan pelatihan rampung, seluruh anggota tim dan mahasiswa yang terlibat terjun ke desa. Hari pertama berada di desa tim menghabiskan waktu untuk berkoordinasi dengan perangkat desa serta membahas teknis pelaksanaan kegiatan dan persiapan di lokasi atau ruangan kegiatan. Pelaksanaan workshop diadakan di hari kedua dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.00 dengan melibatkan seluruh perangkat desa dan operator pengelola website desa. Selama pelaksanaan workshop seluruh peserta kegiatan langsung mempraktikkan tata cara dan langkah dalam mengelola website desa.





Gambar 8. Kegiatan Workshop

Tim juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk langsung mempraktikkan pengelolaan tanpa harus dikawal agar langkah-langkah dan atata acranya dapat diingat dan tidak mudah lupa. Sesekali tim mengoreksi jika ada kesilapan dalam praktik pengelolaan atau ada hal yang terlewat. Tak lupa, selama kegiatan workshop ini tim dan perangkat desa menandatangani MoA dan IA serta menyerahkan plakat Universitas Malikussaleh sebagai kenang-kenangan.



Gambar 9. Penyerahan MoA, IA, dan Plakat



Gambar 10. Foto Bersama

Berdasarkan hasil rapat, diperoleh hasil yaitu aparaturnya desa Burni Bius kini telah paham dan dapat mengelola website dengan baik. Diperlukan ketekunan dan waktu yang khusus agar
Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v13i1.13458> solma@uhamka.ac.id | 619

website tersebut dapat aktif dengan pembaruan berita dan layanan yang dapat diakses masyarakat. Selain itu, hasil kuisisioner juga menunjukkan adanya umpan balik yang baik dari peserta workshop yang tidak lain merupakan aparat desa Burni Bius. Hasil kuisisioner yang diberikan berupa 9 orang memberikan penilaian rata-rata baik dan 1 orang memberikan penilaian sangat baik. Selain dari kuisisioner, tim pengajar juga memberikan beberapa tes kepada perangkat desa dimana perangkat desa tersebut dapat menjawab dan dapat melakukan perbaharui data sesuai dengan materi yang diberikan. Besar harapan dari peserta agar kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dengan dipayungi oleh MoA dan IA yang sebelumnya telah ditandatangani hingga terimplementasinya *smart village* di Desa Burni Bius.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *workshop* pengelolaan website desa bagi aparat Desa Burni Bius telah berjalan dengan baik walaupun memiliki hambatan seperti minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh perangkat desa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan pada saat *workshop* terlihat aparat dan operator desa memahami materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari kelancaran peserta dalam mendemonstrasikan langkah-langkah pengelolaan website. Selain itu banyak hal-hal baru yang didapat oleh peserta berupa pengalaman mengelola website desa yang lebih optimal sehingga website Desa Burni Bius dapat lebih aktif dan selalu dalam kondisi terkini dalam memuat berita dan pelayanan. Tak hanya itu, peserta juga antusias dengan aktif bertanya dan menanggapi jika ada hal yang belum dipahami atau terlewatkan dalam mengikuti materi yang diberikan. Tim pengabdian juga berencana memperbaharui fitur-fitur yang ada di website dan melakukan peninjauan kembali sehingga website yang dirancang dapat memberikan informasi yang terbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana kegiatan pengabdian Masyarakat yaitu Universitas Malikussaleh melalui dana PNBP. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan seperti Perangkat Desa Burni Bius.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N., Hafizah, H., Hartanti, D., & Prayitno, H. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Bagi Siswa Di SMK Galajura Bekasi. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2), 111–118.
- Anwar, R. N., Husna, A. R., Nurjanah, A., Setyars, N. K., Winggasari, M., & Rahmasiwi, D. S. (2021). Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 7–12.
- Apriliana, L., & Agustina, P. A. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Menstruasi Hygiene Remaja Putri Di Desa Burni Bius Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 176–186.
- Frendiana, V., Widhiantoro, D., Ananda, F. E., Wagyana, A., Fathurahman, M., Wulandari, A., & Utami, B. (2023). RANCANG BANGUN WEBSITE DESA WISATA KAMPUNG SETAMAN CIPAYUNG DEPOK. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 9(3), 91–101.
- Gentari, R. E., Kurnia, D., & Dewi, L. M. (2020). Pembuatan Website Kampung Kubang Kemiri Kelurahan Sukawana Kecamatan Serang Menuju Kampung Konveksi Digital. *KAIBON ABHINAYA: Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 2(1), 39–44.

- Gusma Putra, D & Rahayu, R, “Peranan Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) sebagai Faktor Penting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 10, No. 1, April 2020, hlm 01-06
- Hakim, L. N. (2022). Pelatihan Membuat Website Digital Marketing Dengan Google Site Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Dikalangan Mahasiswa. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 69–73.
- Husadha, C., Winarso, W., Hidayat, W. W., Widjanarko, W., Suryati, A., & Fikri, A. W. N. (2020). Pelatihan Strategi Peningkatan Pemasaran, Penjualan dan Pelaporan Akuntansi melalui Pembuatan Website di Yayasan Duta Bangsa Indonesia di Cikarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 3(1), 11–20.
- Irianto, O., Asmaningrum, H. P., Rachman, A. M., & Adiatma, T. (2023). Pemberdayaan dan Pendampingan Digitalisasi Kampung Berbasis Website Sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Kampung. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(2), 499–508.
- Izzah, N. (2020). Pelatihan membuat dan mengelola website sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247–256.
- Julianto, V., Suprianto, A., Prastyaningsih, Y., & Yuliyanti, W. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 62–67.
- Koara, D. R. (2021). Peran Reje Kampung Sebagai Broker Politik Pada Pemilu 2019 di Aceh Tengah (Studi Kasus Reje Kampung Desa Burni Bius Kecamatan Silih Nara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 6(3).
- Optimalisasi Akses Informasi melalui Website Profil Kampung Darul Amin Glugur Rimbun.* (n.d.).
- Rizky Pribadi, M, “Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Cobit Framework 4.1”. *Jurnal EKSPLORA INFORMATIKA* Vol. 4, No. 2, Maret 201
- Ushud, A. A. A., Novita, I., & Juliasari, N. (2021). Pelatihan Pemanfaatan CMS Untuk Pembuatan Website Bagi OrangTua Siswa Sekolah Alam Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO*, 2(1), 20–25.
- Wahyuni, N., Al Khairi, M. R., Adhitya, R., Indriana, A., Tampubolon, V. T. D. C. B., Marisah, S., Febriana, N., Mardiyanti, M. N., Guk, J. A. D. R. G., & Fauziana, S. (2023). Pembuatan Website Untuk Keterbukaan Informasi Dan Publikasi RW 01 Kelurahan Tangkerang Selatan. *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–9.